

## RINGKASAN

**Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Akseptor KB Tentang  
Kontrasepsi Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi  
di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram  
Oleh: Rini Wulandani**

Tingkat pendidikan dan pengetahuan seorang wanita mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi. Banyaknya masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah (62,24%) dan banyaknya masyarakat dengan pengetahuan yang rendah tentang kontrasepsi (70%) serta rendahnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yaitu 28,85% di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap metode kontrasepsi yang digunakan di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh akseptor KB di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram. Sampel yang digunakan sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling kuota. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi, sedangkan variabel dependen adalah metode kontrasepsi yang digunakan. Sumber data berasal dari data primer yang didapatkan dari questioner yang diisi oleh responden pada periode Juni-Juli 2012. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square ( $\chi^2$ )* diteruskan dengan perhitungan koefisien kontingensi.

Dari uji *Cramer's V* didapatkan nilai  $p = 0,00$ . Karena nilai  $p < \alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada hubungan tingkat pendidikan akseptor KB dengan metode kontrasepsi yang digunakan. Kuatnya hubungan dilihat dari nilai *value* pada *Cramer's V* yaitu 0,46 ( $p = 0,00$ ) yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi dengan kuat hubungan sedang. Untuk hipotesa penelitian hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi didapatkan nilai  $p = 0,98$ . Karena  $p > \alpha$  ( $0,98 > 0,05$ ) maka hipotesis penelitian ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi dengan kuat hubungan sedang. Sedangkan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.

Kata kunci: tingkat pendidikan, pengetahuan, metode kontrasepsi

## ABSTRACT

**The Relationship between Levels of Education and Knowledge of Family Planning Acceptors about Contraception to the Contraceptive Methods Used in Selagalas Village, the City of Mataram**  
**Rini Wulandani**

The number of people with low education and knowledge level about contraception and poor long-term use of contraceptive methods in Selagalas Village, the City of Mataram is the crucial problem in this research. In this case, the aim of the research is to investigate the correlation between the levels of education and knowledge of family planning acceptors about contraception and contraceptive method used in Selagalas Village, the City of Mataram. The method used in this research is analytical descriptive with *cross-sectional* approach. The population of this research is all family planning acceptors in Selagalas Village, the City of Mataram. The sample used a total of 93 respondents. Independent variable is the levels of education and knowledge of family planning acceptors about contraception, and dependent variable is contraceptive method used. Sources of data derived from primary data obtained from questioner completed by respondents in the period of June-July 2012. Statistical tests used were *Chi Square* ( $\chi^2$ ) followed by calculation of the coefficient of contingency. Because *Cramer's V* test value of  $p < \alpha$  ( $0.00 < 0.05$ ), then the research hypothesis is accepted. The strong relationship seen from the value on *Cramer's V* is 0.46 ( $p = 0.00$ ) which means there is a relationship between education level of family planning acceptors by contraceptive method currently used by the strong relationship. For the research hypotheses about the relationship of knowledge of family planning acceptors by method of contraception used obtained  $p\text{-value} = 0.98$ . Since  $p > \alpha$  ( $0.98 > 0.05$ ) then the research hypothesis is rejected. This means there is no relationship of knowledge about contraception family planning acceptors by contraceptive method used. The conclusion: there is a relationship between levels of education of family planning acceptors by contraceptive method used. While knowledge of family planning acceptors about contraception is not related to the contraceptive methods used in Selagalas Village, the City of Mataram.

**Key words: education, knowledge, methods of contraception**